

Studi Etnobotani Jenis Keanekaragaman Tanaman Hias Pada Masyarakat Desa Air Sempiang Kabupaten Kepahiang

Ethnobotanical Study of Types of Ornamental Plant Diversity in the Community of Air Sempiang Village, Kepahiang Regency

Kasrina¹⁾, Intan Putri Cahyati²⁾, Syarif Hidayat³⁾

Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman Kandang Limun Kota Bengkulu

Email: kasrina@unib.ac.id

Abstrak

Tanaman hias merupakan tanaman yang dibudidayakan atau ditanam karena memiliki nilai keindahan baik pada bunga, daun, maupun keseluruhan dari bagian tanaman tersebut. Tanaman hias biasanya banyak dijumpai pada halaman atau pekarangan rumah masyarakat. Etnobotani merupakan ilmu yang mengungkap kearifan lokal masyarakat setempat dengan pemanfaatannya sehingga dapat dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman tanaman hias di Desa Air Sempiang Kabupaten Kepahiang. Metode penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Pengambilan data pada penelitian ini dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah responden 25 kepala keluarga di Desa Air Sempiang Kabupaten Kepahiang. Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan 50 jenis tanaman hias dengan 32 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Air Sempiang Kabupaten Kepahiang untuk menambah nilai keindahan pekarangan rumah. Tanaman dengan famili Araceae sangat banyak ditemui di Desa Air Sempiang dengan jenis-jenis tumbuhan yaitu Aglonema merah (*Aglonema widuri*), Gelombang cinta (*Anthurium plowmani*), Janda Bolong (*Monstera adansonii*), Keladi putih (*Calladium polka green*), Keladi tikus (*Typhonium blumei*), Keladi (*Calladium bicolor*), Lili perdamaian (*Spathiphyllum wallisii*), Monstera (*Philodendron xanadu*), Sri rezeki (*Aglonema crispum*).

Kata kunci : Desa Air Sempiang, Keanekaragaman, dan Tanaman hias

PENDAHULUAN

Keanekaragaman hayati adalah keanekaragaman makhluk hidup mulai dari gen, spesies hingga ekosistem pada suatu wilayah yang terjadi akibat adanya perbedaan (variasi). Variasi tersebut bisa dalam hal ukuran, bentuk, tekstur maupun jumlah, warna dan sifat-sifat lainnya (Asril, 2022). Keanekaragaman hayati tersebut tidak saja terjadi antar spesies (jenis), tetapi dalam keanekaragaman gen dan keanekaragaman ekosistem. Menurut Abidin (2020), bahwa keanekaragaman hayati adalah keanekaragaman makhluk hidup, baik flora, fauna maupun mikroorganisme. Keanekaragaman hayati juga disebut dengan istilah biodiversitas. Salah satu keanekaragaman tumbuhan yang sering di temui

adalah tanaman hias. Keanekaragaman tanaman hias ini merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan banyaknya aneka ragam tumbuhan hias di Indonesia. Menurut Widyaastuti (2018) Tanaman hias adalah tanaman yang fungsi utamanya adalah sebagai penghias atau dengan kata lain tanaman hias berfungsi untuk menciptakan keindahan serta daya tarik pada suatu obyek, karena memiliki bentuk dan warna yang indah. Tanaman hias banyak ditemui di setiap desa terutama di desa wisata.

Desa Air Sempiang merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Kepahiang. Desa ini memiliki kepala keluarga sejumlah 246. Setiap keluarga memiliki tanaman hias yang ditanam di sekitar pekarangan depan rumah hal ini dapat menambah keindahan serta menambah nilai lebih untuk desa Air Sempiang sebagai salah satu desa wisata. Mayoritas dari masyarakat ini menanam tanaman hias di pekarangan depan rumah, sedangkan bagian pekarangan samping dan belakang ditanami oleh tanaman obat, tanaman bumbu dan rempah, serta tanaman sayuran. Desa ini merupakan desa di daerah pegunungan yang memiliki tanah yang subur sehingga menjadikan tanaman hias yang ditanam cepat hidup dan berkembang dengan bagus. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian mengenai studi etnobotani keragaman tanaman hias yang ditanam masyarakat Desa Air Sempiang.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data dan wawancara tanaman hias dilakukan pada 10% jumlah kepala keluarga yaitu sejumlah 25 responden dari 246 kepala keluarga. Adapun kriteria yaitu : 1) masyarakat yang memiliki tanaman hias di pekarangan depan rumah, 2) masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai tanaman hias dan bersedia memberikan informasi, 3) rekomendasi Kepala Desa. Setelah dilakukan wawancara akan dilakukan dokumentasi berupa foto tanaman hias yang ada di pekarangan depan rumah masyarakat Desa Air Sempiang. Setelah itu dilakukan identifikasi morfologi tanaman hias (lampiran 4) berupa dekripsi akar, batang, daun, bunga, buah dan biji tanaman hias. Kemudian data yang didapatkan digunakan untuk mengidentifikasi nama ilmiah dari setiap jenis tanaman hias.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Keanekaragaman jenis tumbuhan obat di Suku Lembak Desa Pulau Panggung

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menemukan bahwa terdapat 50 jenis tanaman hias yang terdapat di pekarangan depan rumah masyarakat Desa Air Sempiang, Kabupaten Kepahiang. Jenis tanaman hias tersebut terdapat pada tabel berikut ini (Tabel 1) :

Tabel 1. Jenis-jenis tanaman hias di Desa Air Sempiang, Kabupaten Kepahiang

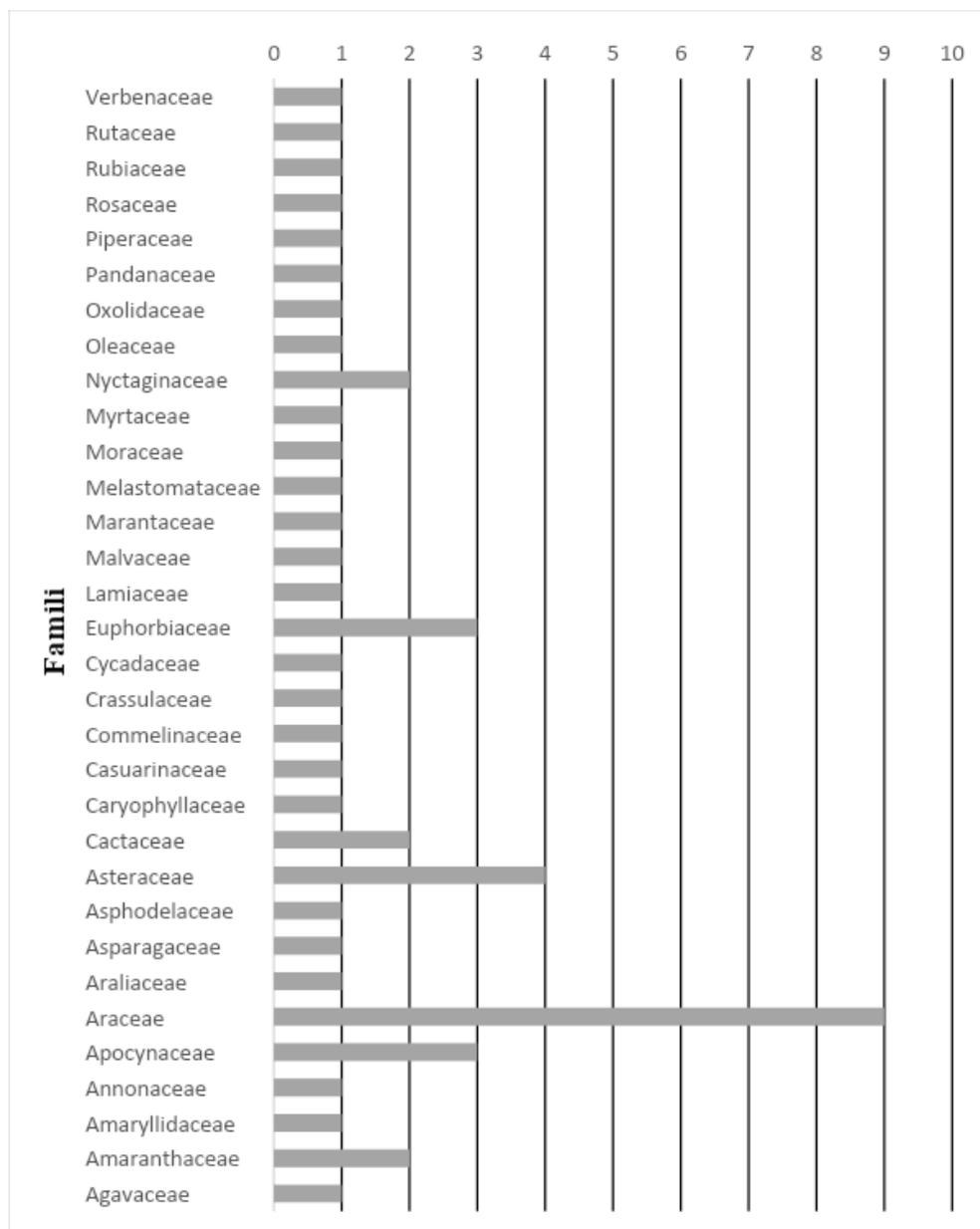
No	Famili & Nama latin>Nama lokal	Habitus	Jumlah pekarangan
1	Agavaceae 1. Lidah mertua / <i>Sansevieria trifasciata</i>	Herba	11
2	Amaranthaceae 2. Jengger ayam / <i>Celosia argentea</i>	Herba	2
	3. Kenop / <i>Gomphrena globosa</i>	Terna	2
3	Amaryllidaceae 4. Bakung putih / <i>Crinum asiaticum</i>	Terna	4
4	Annonaceae 5. Kenanga / <i>Canaga odorata</i>	Perdu	1
5	Apocynaceae 6. Allamanda / <i>Allamanda cathartica</i>	Perdu	2
	7. Kamboja jepang / <i>Adenium</i>	Perdu	3
	8. Tapak dara / <i>Catharanthus roseus</i>	Semak	4
6	Araliaceae 9. Wali songo / <i>Schefflera grandiflora</i>	Perdu	5
7	Araceae 10. Aglonema merah / <i>Aglonema widuri</i>	Herba	10
	11. Gelombang cinta / <i>Anthurium plowmani</i>	Semak	3
	12. Janda bolong / <i>Monstera adansonii</i>	Herba	6
	13. Keladi putih / <i>Calladium polka green</i>	Herba	5
	14. Keladi tikus / <i>Typhonium blumei</i>	Herba	6
	15. Keladi / <i>Calladium bicolor</i>	Herba	5
	16. Lili perdamaian / <i>Spathiphyllum wallisii</i>	Herba	3
	17. Monstera / <i>Philodendron xanadu</i>	Semak	1
18. Sri rezeki / <i>Aglaonema crispum</i>	Herba	6	
8	Asparagaceae 19. Agave / <i>Agave americaa</i>	Terna	1
9	Asphodelaceae 20. Lidah buaya / <i>Aloe vera</i>	Herba	3
10	Asteraceae 21. Dahlia / <i>Dahlia pinnata</i>	Perdu	8

	22. Daisy / <i>Melampodium divaricatum</i>	Terna	1
	23. Kertas / <i>Zinnia elegans</i>	Terna	5
	24. Tahi ayam / <i>Tagetes erecta</i>	Terna	1
11	Cactaceae		
	25. Jaya kesuma / <i>Apiphyllum axypetalum</i>	Herba	5
	26. Kaktus / <i>Cereus repandus</i>	Herba	7
12	Caryophyllaceae		
	27. Anyelir / <i>Dianthus caryophyllus</i>	Herba	4
13	Casuarinaceae		
	28. Cemara / <i>Casuarina equisetifolia</i>	Perdu	3
14	Commelinaceae		
	29. Adam hawa / <i>Tradescantia pallida</i>	Herba	1
15	Crassulaceae		
	30. Cocor bebek / <i>Kalanchoe blossfeldiana</i>	Terna	3
16	Cycadaceae		
	31. Pakis haji / <i>Cycas rumphii</i>	Perdu	5
17	Euphorbiaceae		
	32. Puring merah / <i>Codiaeum variegatum</i>	Perdu	9
	33. Scorbia / <i>Euphobia mili</i>	Semak	13
	34. Sig-sag / <i>Euphorbia tithymaloides</i>	Semak	3
18	Lamiaceae		
	35. Coleus / <i>Coleus scutellarioides</i>	Herba	7
19	Malvaceae		
	36. Kembang sepatu / <i>Hibicus rosa sinensis</i>	Perdu	3
20	Marantaceae		
	37. Meranti putih / <i>Calathea lietzei</i>	Terna	5
21	Melastomataceae		
	38. Parijoto / <i>Medinella speciosa</i>	Perdu	8
22	Moraceae		
	39. Beringin / <i>Ficus benjamina</i>	Perdu	3
23	Myrtaceae		
	40. Pucuk merah / <i>Syzygium paniculatum</i>	Perdu	4
24	Nyctaginaceae		
	41. Kembang kertas / <i>Bougainvillea glabra</i>	Perdu	15
	42. Pukul empat / <i>Mirabilis jalapa</i>	Semak	1
25	Oleaceae		
	43. Melati / <i>Jasminum sambac</i>	Perdu	6
26	Oxolidaceae		
	44. Kupu-kupu / <i>Oxalis triangularis</i>	Herba	6
27	Pandanaceae		
	45. Pandan kuning / <i>Pandanus pygmaeus</i>	Terna	6
28	Piperaceae		
	46. Begonia semangka / <i>Peperomia argyeria</i>	Herba	3
29	Rosaceae		
	47. Mawar / <i>Rosa hybrida</i>	Semak	19

30	Rubiaceae 48. Asoka / <i>Ixora acuminata</i>	Perdu	11
31	Rutaceae 49. Kemuning / <i>Murraya paniculata</i>	Semak	3
32	Verbenaceae 50. Lantana / <i>Lantana camara</i>	Perdu	13

Penelitian ini menghasilkan data tanaman hias yang terdiri dari 32 Famili yang berbeda-beda. Adapun data jumlah spesies tanaman hias berdasarkan familinya dapat dilihat pada gambar berikut ini (Gambar 1):

Gambar 1. Famili tanaman hias



Berdasarkan gambar di atas keanekaragaman jenis tanaman hias paling banyak ditemui pada famili Araceae dengan 9 spesies, famili Asteraceae terdapat 4 spesies, famili Apocynaceae dan famili Euphorbiaceae terdapat 3 spesies, famili Amaranthaceae, famili cactaceae, dan famili Nyctaginaceae terdapat 2 spesies dan famili lainnya masing-masing famili terdapat 1 spesies. Pada data yang didapatkan famili Araceae merupakan famili terbanyak jumlah spesiesnya, terdapat 9 spesies pada famili ini. Menurut Kementan (2021) Famili Araceae memiliki syarat tumbuh dengan intensitas cahaya 50-80%, suhu udara 20-30°C dan kelembaban sekitar 50-80% hal ini sesuai dengan Desa Air Sempiang yang memiliki suhu dingin dan lembab. Famili Araceae ini diminati di Desa Air Sempiang karena memiliki bentuk yang bagus. Hal ini sesuai dengan pendapat Fitria (2022) yang menyatakan bahwa Sebagai tanaman hias, tanaman keluarga Araceae ini diburu karena daya tarik bentuk daunnya seperti simbol hati atau jantung.

Selain famili Araceae ada beberapa famili yang juga diminati antara lain famili Asteraceae, famili Apocynaceae, dan famili Euphorbiaceae. Famili Asteraceae atau suku kenikir-kenikiran adalah salah satu suku anggota tumbuhan berbunga (Karyati, 2015). Bunganya yang indah membuat famili ini diminati oleh masyarakat hal ini sesuai dengan literatur menurut Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa anggota dari famili Asteraceae memiliki bunga yang indah sehingga banyak diantara jenisnya yang dibudidayakan oleh masyarakat. Menurut Kementan (2021) Famili Asteraceae memiliki syarat tumbuh dengan intensitas cahaya 50%, suhu udara 5-25°C dan kelembaban 50-80% sehingga tanaman ini dapat beradaptasi dengan baik di daerah dingin seperti Desa Air Sempiang.

Selanjutnya famili Apocynaceae, menurut Munawaroh (2020) berpotensi untuk dikembangkan sebagai tanaman hias bernilai ekonomi tinggi karena memiliki bunga yang menarik dan indah. Hal ini sesuai dengan famili Apocynaceae ini banyak ditemukan di pekarangan masyarakat Desa Air Sempiang karena memiliki bunga yang indah sehingga dapat menambah keindahan di pekarangan depan rumah.

Famili Euphorbiaceae merupakan suku keempat terbesar dari 5 suku tumbuhan berpembuluh yang mempunyai jenis di atas 1000 (Djarwaningsih, 2017). Menurut penelitian Nopiyanti (2019) tentang inventaris jenis tumbuhan famili Euphorbiaceae di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong dimana pada penelitian ini jenis famili Euphorbiaceae banyak di budidayakan hal ini karena selain dimanfaatkan menjadi tanaman hias tumbuhan ini juga berkhasiat sebagai tanaman obat.

Berdasarkan penelitian pada spesies tanaman hias yang ditemui terbagi menjadi 4 habitus. yaitu habitus terna, herba, perdu, dan semak. Menurut Tjitrosoepomo (2005) Habitus herba merupakan tumbuhan yang tidak berkayu dengan batang yang lunak dan berair. Sedangkan pohon merupakan tumbuhan yang tinggi besar, batang berkayu dan bercabang jauh dari permukaan tanah. Habitus semak adalah tumbuhan yang tidak terlalu besar, batang berkayu, bercabang-cabang dan dekat dengan tanah.. Selanjutnya habitus perdu adalah tumbuhan berkayu yang tidak seberapa besar dan bercabang dekat dengan permukaan. Habitus terna adalah tumbuhan berkayu dengan batang memanjat. Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan 17 spesies dengan habitus herba, 16 spesies habitus perdu semak, 9 spesies dengan habitus terna, dan 8 spesies dengan habitus semak. Pada habitus perdu dan semak banyak ditemukan di pekarangan masyarakat. Menurut Lestari (2019) bahwa habitus herba banyak ditemukan di pekarangan karena tanaman ini mudah diperoleh serta mudah dirawatnya, sehingga banyak habitus herba yang di temui di pekarangan Desa Air Sempiang. Kemudian habitus yang banyak ditemui adalah perdu menurut Akbar (2019) Tumbuhan perdu sangat mudah ditemukan karena mereka berkembang biak dengan menggunakan biji dan dapat beradaptasi dengan cepat, oleh karena itu tanaman habitus perdu ini banyak di temui di pekarangan masyarakat.

Pada data tanaman hias yang telah didata diketahui bahwa terdapat beberapa tanaman hias yang banyak ditemui di pekarangan depan masyarakat Desa Air Sempiang. Adapun tanaman yang diminati seperti mawar dengan 19 pekarangan, kembang kertas 15 pekarangan, scorbia dan lantana 13 pekarangan, asoka 11 pekarangan dan aglonema 10 pekarangan. Tanaman hias

ini banyak diminati karena memiliki keindahan dan estetika yang bagus karena memiliki daya tarik tersendiri sehingga banyak ditemui di pekarangan rumah masyarakat.

Masyarakat Desa Air Sempiang Kabupaten Kepahiang merupakan desa wisata yang memiliki tempat wisata seperti taman sains, air terjun pipa belanda, dan lainnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai wisata pada desa ini yaitu dengan menanam tanaman hias. Tanaman hias ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menambah keindahan pada pekarangan depan rumah mereka. Selain itu jika diperlukan sewaktu-waktu tanaman hias ini digunakan sebagai bunga tabur untuk orang meninggal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zulkarnain (2009), bahwa jenis tanaman hias yang memiliki nilai keindahan dan memberi kesan asri pada lingkungan yang berdasarkan pada keunikan daunnya termasuk kedalam jenis tanaman hias daun. Selain itu pemanfaatan tanaman hias menjadi sebuah produk bahan ajar merupakan salah satu contoh hubungan antara pendidikan dengan lingkungan. Dimana kita bisa belajar sambil mengamati lingkungan sekitar kita. Menurut Aslindah (2020) Lingkungan merupakan sumber belajar yang vital. Bilamana lingkungan dijadikan sebagai objek belajar dalam proses pembelajaran maka dapat memberikan pengalaman secara nyata dan langsung kepada siswa.

Banyak contoh lainnya manfaat dari tanaman hias seperti pada nilai ekonomi menjadi daya jual tanaman hias sebagai pemasukan, kemudian sebagai nilai produksi dapat dibuat sebuah produk kecantikan contohnya bunga mawar yang dijadikan pembersih muka, serta pada nilai kesehatan terdapat beberapa tanaman hias yang memiliki manfaat sebagai penyerapan racun contohnya tanaman hias lidah mertua.

PENUTUP

Berdasarkan studi etnobotani tanaman hias di Desa Air Sempiang Kepahiang terdapat 50 spesies tanaman hias yang ada di pekarangan depan rumah masyarakat. 50 spesies ini terdiri dari 32 famili dan 4 habitus. Tanaman hias ini dimanfaatkan sebagai hiasan untuk memperindah pekarangan rumah masyarakat Desa Air Sempiang, Kabupaten Kepahiang.

REFERENSI

- Abidin Zainal, Purnomo, & Candra Pradhana. 2020. *Keanekaragaman Hayati Sebagai Komunitas*. Fakultas Pertanian Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Akbar, D. Z., Widodo, W., & Agustina, T. (2019). The Diversity of Understory (Shrubs And Herbs) in Mount of Nglanggeran. *In Proceeding International Conference on Science and Engineering*. Vol. 2 hal. 45-51.
- Aslindah, A. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Di TK Alifia Samarinda. *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol 5 (1) Hal 6-11.
- Asril, M., Marulam MT., Silvia,P.,Indrawati., Ryan, B., Afriansyah., Junairiah.. 2022. *Keanekaragaman Hayati*. Penerbit yayasan kita menulis. Medan.
- Djarwaningsih, T. (2017). Keanekaragaman jenis Euphorbiaceae (jarak-jarakan) endemik di Sumatra. *Jurnal Biodjati*, 2(2), Hal 89-94.
- Fitria, A., Nur Khayati & Restie Novitaningrum (2022). Potensi Tanaman Keladi Sebagai Penunjang Perekonomian Masyarakat Dimasa Pandemi. *Jurnal Sciences Innovation and Technology*. Vol 3(1) ISSN 2745-7241.
- Karyati, & M Agus Adhi. 2015. *Keragaman Jenis Tumbuhan Bawah (Famili Asteraceae dan Euphorbiaceae) Di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman*. Fakultas Kehutanan. Kalimantan Timur.
- Kementan. 2021. *Tanaman Hias Berdaun Indah*. Kementrian Pertanian.
- Munawaroh Esti., & Sri Rahayu. (2020). Keragaman jenis Hoya (Apocynaceae) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) dan konservasinya di Kebun Raya Liwa, Lampung Barat, Lampung. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. Vol 6 (1) ISSN 2407-8050. Hal 23-25
- Nopiyanti N, & Linna Fitriani. (2019). Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Famili Euphorbiaceae di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. *Jurnal Biosilampari*. Vol 1 (2) ISSN 2622-4275. Hal 15-20
- Rahmawati, I., & Sulistiyowati. TI (2021). Identifikasi Jenis Tumbuhan dari Famili Asteraceae Di Kawasan Wisata Irenggolo Kediri. STIGMA. *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Unipa*. Vol 14 (01) Hal 40-47

- Tjitrosoepomo G. 2005. *Morfologi Tumbuhan*. Universitas Gadjah Mada
- Widyastuti. 2018. *Teknologi Tanaman Hias Agribisnis*. CV Mine : Yogyakarta
- Zulkarnain, Z. 2009. *Dasar-Dasar Hortikultura*. Jakarta: PT Bumi Aksara.